

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. (2015). Analisis Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Kawasan Mangrove Dukuh Senik, Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Asadi, M. A., Guntur, G., Ricky, A. B., Novianti, P., & Andik, I. (2017). Mangrove ecosystem C-stocks of Lamongan, Indonesia and its correlation with forest age. *Research Journal of Chemistry and Environment*. 21(8): 1–9.
- Barnes, D. K. A., Dulvy, N. K., Priestly, S. H., Darwall, W. R. T., Choisel, V., & Whittington, M. (2002). Fishery characteristics and abundance estimates of the mangrove crab *Scylla serrata* in southern Tanzania and northern Mozambique. *South African Journal of Marine Science*. 24: 19–25.
- Bruno, C., Cousseau, M. B., & Bremec, C. (1998). Contribution of Polychaetous Annelid to the Diet of *Cheilodactylus Berghi* (Pisces, Cheilodactilidae). *Abstract of 6th International Polychaete Conference*. Brazil.
- Darnilawati, Arifah, N., Al Bariq, H., & Kamal, S. (2018). Pola distribusi kupu-kupu (Lepidoptera) di Desa Deuda Pulonasi Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2018*. 79–85.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Kanisius. Jakarta.
- Gita, R. S. D. (2016). Keanekaragaman Jenis Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. 1(2):148-161.
- Gita, R. S. D. & Sudarmadji, J. W. (2015). Pengaruh faktor abiotik terhadap keanekaragaman dan kelimpahan kepiting bakau (*Scylla* spp.) di Hutan Mangrove Blok Bedul Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Ilmu Dasar*. 16(2): 63–68.
- Halipatulfikri, Adi, W., & Utami, E. (2020). Kajian parameter lingkungan terhadap kelimpahan kepiting bakau (*Scylla* sp.) di Perairan Muara Semubur Desa Tuik Kabupaten Bangka Barat. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*. 14(2): 53–60.
- Kasry, A. (1996). *Budidaya Kepiting Bakau dan Biologi Ringkas*. Bharata. Jakarta. 93 Halaman.
- Keenan, C. P. (1998). A revision of the genus *Scylla* de Haan 1833 (Crustacea: Decapoda: Brachyura: Portunidae). *Raffles Bulletin of Zoology*. 46: 217–245.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2004). Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 201 Tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove. Kementerian Lingkungan Hidup RI. Jakarta.
- Krebs, C. J. (1989). *Ecological Methodology*. Harper Collins Publisher. USA.
- Machrizal, R., Wahyuningsih, H., & Jumilawaty, E. (2014). Kepadatan dan Pola Distribusi Kijing (*Glaconome virens* Linnaeus, 1767) di Ekosistem Mangrove Belawan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 19(2): 50–55.

- Mulya, M. B. (2002). *Keanekaragaman dan Kelimpahan Kepiting Bakau (Scylla spp.) di Hutan Mangrove Suaka Margasatwa Karang Gading dan Langkat Timur*. [Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor].
- Nuraini, R. A. T., Maira, G. Y., Pribadhi, R., & Widianingsih. (2026). Komposisi Jenis, Kelimpahan, Keanekaragaman, dan Pola Sebaran Kepiting pada Ekosistem Mangrove Desa Pasar Banggi, Kabupaten Rembang. *Jurnal Kelautan Tropis*. 29(2): 242–250. <https://doi.org/10.14710/jkt.v29i2.33007>.
- Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologi*. PT Gramedia. Jakarta.
- Nybakken, J. W. (2001). *Marine Biology: An Ecological Approach*. Addison Wesley Longman.
- Odum, E. P. (1993). *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan T. Samingan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, R. (2009). Komposisi keberadaan krustasea di mangrove Delta Mahakam, Kalimantan Timur. *Makara Sains*. 13(1): 65–76.
- Prianto, E. (2007). Peran kepiting sebagai spesies kunci pada ekosistem mangrove. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV*. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Banyuasin.
- Purnamaningtyas, S. E. & Syam, R. A. (2010). Kajian kualitas air dalam mendukung pemacuan stok kepiting bakau di Mayangan Subang, Jawa Barat. *Jurnal Limnotek*. 17(1): 85–93.
- Puspitasari, F. (2013). Inventarisasi dan Intensitas Ektoparasit pada Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) yang dipelihara di Tambak di Desa Ketapang, Gending dan Panjarakan Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. [Skripsi. Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya. Malang].
- Rachmawati, P. F. (2009). Analisa Variasi Karakter Morfometrik dan Meristik Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) di Perairan Indonesia. [Skripsi. Departemen MSP, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Bogor].
- Rahmani, A. V., Idrus, A. A., & Mertha, I. G. (2023). The structure of mangrove community in Regional Marine Conservation Area Gili Sulat, West Nusa Tenggara. *Jurnal Biologi Tropis*. 23(1): 42–51. <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i1.4597>.
- Redjeki, S., Hartati, R., & Pinandita, L. K. (2017). Kepadatan dan persebaran kepiting (*Brachyura*) di ekosistem hutan mangrove Segara Anakan Cilacap. *Jurnal Kelautan Tropis*. 20(2): 131–139. <https://doi.org/10.14710/jkt.v20i2.1739>.
- Salmin. (2005). Oksigen terlarut (DO) dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai indikator kualitas perairan. *Jurnal Oseana*. 30(3): 21–26.
- Sari, N., Kurniawan, & Adibrata, S. (2021). Analisis kelimpahan kepiting bakau (*Scylla tranquebarica*) di kawasan mangrove Kabupaten Belitung Timur. *Aquatic Science: Jurnal Ilmu Perairan*. 3(2): 58–68.
- Setiawan, F. & Triyanto. (2012). Studi kesesuaian lahan untuk pengembangan silvofishery kepiting bakau (*Scylla serrata*) di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. *Limnotek*. 19(2): 158–165.

- Siahainenia, L. (2008). Aspek Bioekologi Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) pada Ekosistem Mangrove Kabupaten Subang Jawa Barat. [Disertasi. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor].
- Simanjutak, M. (2007). Oksigen Terlarut dan Apparent Oxygen Utilization di Perairan Teluk Klabat, Pulau Bangka. Vol. 12 No. 2. Pusat Penelitian Oseanografi - LIPI: Jakarta.
- Siringoringo, Y. N., Desrita, & Yunasfi. (2017). Kelimpahan dan pola pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla serrata*) di Hutan Mangrove Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Provinsi Sumatera Utara. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*. 4(1): 26–32.
- Soegianto, A. (1994). *Ekologi Kuantitatif: Metode Analisis Populasi dan Komunitas*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Sulistiowati, H., Rahmawati, E., & Wimbaningrum, R. (2021). Spatial distribution patterns of *Lantana camara* L. population as invasive alien species in Pringtali Savana Bandalit Resort Meru Betiri National Park. *Jurnal Ilmu Dasar*. 22(1): 19-24.
- Sunarto, Sulistiono, & Setyobudiandi, I. (2016). Hubungan jenis kepiting bakau (*Scylla* spp.) dengan mangrove dan substrat di tambak silvofishery Eretan, Indramayu. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*. 6(1): 59–68.
- Suryani. (2006). Ekologi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dalam Ekosistem Mangrove di Pulau Enggano Provinsi Bengkulu. [Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang].
- Susanto, G. N. & Murwani. (2006). Analisis secara ekologis tambak alih lahan pada kawasan potensial untuk habitat kepiting bakau (*Scylla* spp.). *Prosiding Seminar Nasional Limnologi*. Puslit Limnologi-LIPI. 284–292.
- Syahrera, B., Purnama, D., & Ta'alidin, Z. (2016). Asosiasi kelimpahan kepiting bakau dengan vegetasi mangrove di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. *Jurnal Enggano*. 1(2): 47–55.
- Tahmid, M., Fahrudin, A., & Wardiatno, Y. (2015). Kualitas Habitat Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Pada Ekosistem Mangrove Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan*. 7(2):535-551. DOI:10.29244/jitkt.v7i2.11025.
- Triyanto, N. I., Wijaya, I., Yuniarti, T., Widiarti, Sutrisno, F., Setiawan, F., & Lestari, S. (2013). Peranan ekologis hutan mangrove dalam menunjang produksi perikanan kepiting bakau (*Scylla serrata*) di Kabupaten Berau. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan MLI I*. 275–284.
- Ulqodry, T. Z., Dietrich, G., Bengen, D., & Richardus, F. K. (2010). Karakteristik perairan mangrove Tanjung Api-api Sumatera Selatan berdasarkan parameter lingkungan menggunakan PCA. *Maspari Journal*. 1: 16–21.
- Wahyuni, A. S., Prasety, L. B., & Zuhud, E. A. M. (2017). Population and distribution plant pattern hospita district. *Media Konservasi*. 22(1): 11–18.
- Widyastuti, E. (2016). Keanekaragaman kepiting pada ekosistem mangrove di Perairan Lingga Utara dan sekitarnya, Kepulauan Riau. *Zoo Indonesia*. 25(1): 22–32.

- Wijayanti, H. M. (2007). Kajian Kualitas Perairan di Pantai Kota Bandar Lampung Berdasarkan Komunitas Makrobenthos. [Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang].
- World Wide Fund for Nature (WWF). (2015). Seri Panduan Perikanan Skala Kecil Kepiting Bakau (*Scylla* sp.): Panduan Penangkapan dan Penanganan (Edisi 1). Jakarta Selatan: WWF-Indonesia. 36 halaman.
- Yunus, M. & Siahainenina, L. (2019). Keterkaitan karakteristik habitat dengan kepadatan kepiting bakau pada ekosistem mangrove Desa Evu Kecamatan Hoat Soarbay Kabupaten Maluku Tenggara. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*. 15(2): 58–68.
<https://doi.org/10.30598/TRITONvol15issue2page58-68>.

